



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Ketika menjalani proses kerja magang di Harian Warta Kota, penulis diangkat sebagai wartawan foto khusus bagian berita metropolitan untuk konten koran Warta Kota. Dalam kurun waktu 4 bulan, pekerjaan yang penulis lakukan adalah meliput berbagai macam informasi dari sebuah fenomena atau peristiwa unik yang menurut redaktur foto dapat diangkat menjadi berita. Peliputan dilakukan dengan cara mengambil gambar dengan kamera milik penulis sendiri dan wawancara narasumber yang mengetahui informasi tentang peristiwa di dalam foto liputan penulis bila informasi tersebut diperlukan. Alat yang penulis gunakan adalah kamera Canon 60D, beserta dengan 2 lensa Tamron untuk mengambil gambar jauh dan gambar dekat. Penulis juga membawa 2 baterai untuk jaga-jaga bila 1 baterai habis dan harus meliput banyak serta membawa *SD Card 32 gigabite*. Penulis juga selalu membawa tas kamera dan membawa laptop apabila diperlukan untuk segera meng-*upload* foto yang dibutuhkan oleh redaktur foto. Setelah memperoleh foto-foto serta informasi-informasi yang dibutuhkan penulis untuk *caption* foto, penulis bergegas ke kantor untuk *editing* foto yang telah diliput serta menambah *caption* berupa informasi foto. Setelah itu penulis mengirim foto-foto terpilih kepada redaksi Warta Kota untuk dipilih kembali, foto mana yang akan dimuat di dalam koran Warta Kota.

Untuk penugasan, redaktur foto sekaligus pembimbing magang, Alex Suban membuat *group chatting* berisi teman-teman magang lain agar memudahkan redaktur foto dalam memberi penugasan. Setiap wartawan diberikan penugasan yang berbeda-beda, tetapi tidak jarang juga redaktur foto memberikan penugasan yang sama untuk membantu mengambil *angle* foto lain. Penugasan diberikan setiap pagi dan penulis akan bergerak setelah penugasan diberikan. Setiap penugasan minimal penulis harus mengambil 1 sampai 3 peristiwa untuk difoto. Foto-foto yang dikirim maksimal 5 foto, agar memudahkan redaktur untuk memilah foto-foto tersebut. Ide peliputan atau penugasan tidak selalu datang dari

redaktur tetapi beberapa kali ada juga inisiatif penulis sendiri untuk meliput peristiwa menarik yang belum diliput oleh Warta Kota. Redaktur juga selalu bertanya kepada teman teman wartawan lain apa saja yang sudah difoto, supaya redaktur bisa mengurutkan foto-foto apa saja yang akan masuk di dalam koran Warta Kota.

**Tabel 3.1**  
**Jenis Pekerjaan yang dilakukan Per-Minggu**

Minggu Ke	Jenis pekerjaan yang dilakukan
I	Meliput peristiwa-peristiwa yang sudah diinstruksikan redaktur foto tentang metropolitan
II	Meliput peristiwa-peristiwa yang sudah diinstruksikan redaktur foto tentang berita metropolitan: fasilitas umum di Jakarta
III	Meliput peristiwa-peristiwa yang sudah diinstruksikan redaktur foto tentang berita metropolitan: demo terkait UU KPK
IV	Meliput peristiwa-peristiwa yang sudah diinstruksikan redaktur foto tentang berita metropolitan: demo mahasiswa di DPR
V	Meliput peristiwa-peristiwa yang sudah diinstruksikan redaktur foto tentang berita metropolitan: dampak dari demo besar-besaran
VI	Meliput peristiwa-peristiwa yang sudah diinstruksikan redaktur foto tentang berita metropolitan: pra pelantikan presiden
VII	Meliput peristiwa-peristiwa yang sudah diinstruksikan redaktur foto tentang berita metropolitan: penusukan Wiranto
VIII	Meliput peristiwa-peristiwa yang sudah diinstruksikan redaktur foto tentang berita metropolitan: pelantikan presiden
IX	Meliput peristiwa-peristiwa yang sudah diinstruksikan redaktur foto tentang berita metropolitan: jenazah pembalap
X	Meliput peristiwa-peristiwa yang sudah diinstruksikan redaktur foto tentang berita metropolitan: meliput konser musik yang diisi dengan musisi luar negeri
XI	Meliput peristiwa-peristiwa yang sudah diinstruksikan redaktur foto tentang berita metropolitan: pidato menteri pendidikan Nadiem Makarim tentang kebijakan pendidikan
XII	Meliput peristiwa-peristiwa yang sudah diinstruksikan redaktur foto tentang berita metropolitan
XIII	Meliput peristiwa-peristiwa yang sudah diinstruksikan redaktur foto tentang berita metropolitan

XIV	Meliput peristiwa-peristiwa yang sudah diinstruksikan redaktur foto tentang berita metropolitan: pelanggaran lalu lintas di Jakarta Barat
XV	Meliput peristiwa-peristiwa yang sudah diinstruksikan redaktur foto tentang berita metropolitan: fasilitas umum di Jakarta
XVI	Meliput peristiwa-peristiwa yang sudah diinstruksikan redaktur foto tentang berita metropolitan: suasana Jakarta pra Natal

Tabel ini menjelaskan tentang peliputan yang dilakukan penulis dalam kurun waktu 1 minggu. Setiap minggunya penulis selalu meliput peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan metropolitan dengan berbagai macam topik. Biasanya penulis mampu mengumpulkan 1 sampai 2 peristiwa yang diliput untuk dikirimkan kepada redaktur foto, Alex Suban supaya dapat diterbitkan dalam koran Warta Kota. Total minggu yang penulis habiskan dalam melaksanakan kerja magang yakni 16 minggu dan semua yang terliput oleh penulis bersumber dari kota Jakarta.

### 3.2 Tugas Yang Dilakukan

Tugas utama wartawan foto dalam meliput peristiwa untuk diangkat di dalam konten Harian Warta Kota adalah mengambil gambar dari berbagai macam *angle* dalam sebuah fenomena atau peristiwa yang unik. Pada umumnya redaktur foto, Alex Suban memberikan instruksi terlebih dahulu untuk peliputan apa saja yang harus diliput. Tetapi wartawan dibebaskan untuk meliput peristiwa lain untuk menambah foto-foto dan konten di dalam koran.

Setelah memperoleh foto-foto saat meliput, wartawan wajib meng-*upload* foto-foto yang sudah diambil tersebut. Meng-*upload* foto bisa dilakukan di dalam kantor Warta Kota atau di tempat-tempat lain yang memiliki jaringan internet. Tetapi Alex Suban selaku redaktur foto menganjurkan untuk meng-*upload* di kantor sekaligus bertemu dengan redaktur foto. Kemudian sebelum di-*upload* wartawan akan melakukan *editing* pada foto yang akan diberikan kepada redaksi Warta Kota.

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Tugas yang dilakukan selama periode kerja magang adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Uraian Pelaksanaan Kerja Magang per-Hari**

No.	Tanggal	Judul Tulisan	Keterangan
1	Selasa 2 September 2019	-	- Briefing
2	Rabu 3 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jembatan Semanggi Bandara Soekarno Hatta</li> <li>- UNHCR dan para pencari suaka di Jakarta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak dimuat</li> <li>- Tidak dimuat</li> </ul>
3	Kamis 4 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gubernur Jakarta Anies Baswedan di acara <i>Indonesia International Book Fair</i></li> <li>- Sampah limbah di Kampung Bengek, Jakarta Utara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak dimuat</li> <li>- Tidak dimuat</li> </ul>
4	Sabtu 7 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kondisi Terminal Cengkareng terbengkalai</li> <li>- Perbaikan trotoar dekat Apartemen Slipi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak dimuat</li> <li>- Tidak dimuat</li> </ul>
5	Selasa 10 September	- Pengendara lawan arus di Jalan	- Dimuat dalam: <i>Harian Warta Kota</i> edisi

	2019	Kebun Jeruk  - Penilangan pada ganjil genap hari pertama di Jakarta	Jumat 13 September 2019 pada rubrik <i>public service</i> .  - Tidak dimuat
6	Rabu 11 September 2019	- Pameran Kerajinan Nusantara di Balai Kartini bersama Ibu Negara, Iriana Jokowi	- Dimuat dalam: <i>Harian Warta Kota</i> edisi Jumat 13 September 2019 pada rubrik <i>Warta Biz</i>
7	Kamis 12 September 2019	- Iring-iringan mobil jenazah Presiden ke 3 Indonesia, B.J. Habibie dari kediaman menuju TMP Kalibata	- Tidak Dimuat
8	Sabtu 14 September 2019	- Demo UU KPK di depan Gedung Merah Putih Komisi Pemberantasan Korupsi  - Pasukan Oranye membersihkan kali Cideng	- Dimuat dalam: <i>Harian Warta Kota</i> edisi Minggu 15 September 2019 di <i>headline</i>  - Tidak dimuat
9	Minggu 15 September 2019	- Car Free Day, Tangerang Kota	- Dimuat dalam: <i>Harian Warta Kota</i> edisi Senin 16 September 2019 pada rubrik <i>public service</i>
10	Senin	- Upacara	- Dimuat dalam: portal

	16 September 2019	<p>penandatanganan kerja sama PT Aerofood Indonesia – PT MAP Boga Adiperkasa</p> <p>- Pembangunan JPO jalan Daan Mogot Jakarta arah Tangerang</p>	<p>Wartakotalive.com edisi Rabu 18 September 2019 pada rubrik <i>travel</i> dan <i>kuliner</i>. Link: <a href="https://wartakota.tribunnews.com/2019/09/18/penumpang-garuda-akan-disuguhi-donat-krispy-kreme-untuk-menemani-perjalanan">https://wartakota.tribunnews.com/2019/09/18/penumpang-garuda-akan-disuguhi-donat-krispy-kreme-untuk-menemani-perjalanan</a></p> <p>- Tidak dimuat</p>
11	Selasa 17 September 2019	<p>- Pemotongan dan pembersihan kabel optik di Jalan Kebun Jeruk, Jakarta Barat</p> <p>- Perbaikan trotoar di Jalan Raya Kebun Jeruk depan SMP Negeri 229</p>	<p>- Tidak dimuat</p> <p>- Tidak dimuat</p>
12	Rabu 18 September 2019	<p>- Re-ekspor limbah plastik oleh Bea Cukai dan KLHK</p>	<p>- Dimuat dalam: <i>Harian Warta Kota</i> edisi Kamis 19 September 2019 pada rubrik <i>crime story</i>.</p>
13	Sabtu 21 September 2019	<p>- Unjuk Rasa di Gedung Merah Putih KPK</p>	<p>- Tidak dimuat</p>



		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jalur Sepeda di depan Perpustakaan Nasional RI</li> <li>- Pelanggaran rambu-rambu lalu lintas di depan Stasiun Gambir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak dimuat</li> <li>- Tidak dimuat</li> </ul>
14	Minggu 22 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Car Free Day kota Tangerang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak dimuat</li> </ul>
15	Senin 23 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- MPA, Srikandi, GIM unjuk rasa dan teater di depan Gedung KPK</li> <li>- Unjuk Rasa KPK merusak kawat pembatas dan membakar spanduk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak dimuat</li> <li>- Tidak dimuat</li> </ul>
16	Selasa 24 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unjuk rasa mahasiswa di depan Gedung DPR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dimuat dalam: <i>Harian Warta Kota</i> edisi Minggu, 29 September 2019 pada rubrik Nasional/Internasional Juga dimuat dalam: portal Wartakotalive.com Selasa 24 September 2019 pada rubrik berita video. Link: <a href="https://wartakota.tribu">https://wartakota.tribu</a></li> </ul>

			<a href="https://nnews.com/2019/09/24/video-mahasiswa-dan-polisi-terlibat-kericuhan-di-depan-gedung-dpr">nnews.com/2019/09/24/video-mahasiswa-dan-polisi-terlibat-kericuhan-di-depan-gedung-dpr</a>
17	Rabu 25 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitas umum yang rusak setelah demo mahasiswa kepada DPR</li> <li>- Unjuk rasa pelajar kepada DPR di belakang gedung DPR dekat stasiun Palmerah ricuh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak dimuat</li> <li>- Dimuat dalam: <i>Harian Warta Kota</i> edisi Selasa 1 Oktober 2019 di <i>headline</i></li> </ul>
18	Sabtu 28 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Massa aksi Mujahid 212 membubarkan diri</li> <li>- Pembersihan sampah-sampah pasca aksi Mujahid 212 oleh pasukan oranye</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak dimuat</li> <li>- Tidak dimuat</li> </ul>
19	Minggu 29 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pameran kerajinan dan makanan oleh Dekranasda DKI Jakarta di Balai Kota Jakarta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak dimuat</li> </ul>
20	Senin 30 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Foto rumah tersangka perakit bom molotov Mujahid 212</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dimuat dalam: <i>Harian Warta Kota</i> edisi Selasa 1 Oktober 2019 di <i>headline</i></li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unjuk rasa pelajar kepada DPR di belakang gedung DPR dekat stasiun Palmerah ricuh</li> <li>- Unjuk rasa elemen buruh dan mahasiswa di samping gedung DPR, Jalan Gatot Subroto.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dimuat dalam: <i>Harian Warta Kota</i> edisi Selasa 1 Oktober 2019 di <i>headline</i></li> <li>- Tidak dimuat</li> </ul>
21	Selasa 1 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Starbucks Indonesia pecahkan rekor baru MURI</li> <li>- Spanduk nyeleneh saat unjuk rasa Mahasiswa kepada DPR</li> <li>- Kejadian unik saat unjuk rasa Mahasiswa kepada DPR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak dimuat</li> <li>- Tidak dimuat</li> <li>- Tidak dimuat</li> </ul>
22	Rabu 2 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unjuk rasa di sekitar Monas membuat macet, dan Hari Batik Nasional</li> <li>- Penenun di acara Dasawarsa Batik Nasional</li> <li>- Pagelaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak dimuat</li> <li>- Tidak dimuat</li> <li>- Tidak dimuat</li> </ul>

		kebudayaan Batik dalam acara Dasawarsa Batik Nasional	
23	Jumat 4 Oktober 2019	- Penampilan musisi lokal di <i>event Synchronize Festival 2019</i>	- Dimuat dalam: <i>Harian Warta Kota</i> edisi Sabtu 5 Oktober 2019 di <i>headline</i>
24	Sabtu 5 Oktober 2019	- Penampilan musisi lokal di <i>event Synchronize Festival 2019</i>	- Tidak dimuat
25	Minggu 6 Oktober 2019	- Penampilan musisi lokal di <i>event Synchronize Festival 2019</i>	- Tidak dimuat
26	Selasa 8 Oktober 2019	- Operasi Patuh Jaya di Jalan Daan Mogot, Kalideres	- Tidak dimuat
27	Rabu 9 Oktober 2019	- Pos Polisi Jalan Palmerah Utara belum diperbaiki setelah dibakar mahasiswa	- Tidak dimuat
28	Kamis 10 Oktober 2019	- Pencari suaka gelar tikar di sekitar depan Gedung UNHCR - 5 terdakwa ambulance isi batu divonis 3 bulan penjara	- Tidak dimuat  - Tidak dimuat

29	Jumat 11 Oktober 2019	- Karangan bunga untuk Wiranto	- Tidak dimuat
30	Sabtu 12 Oktober 2019	- Rumah kontrakan ayah dari terduga teroris, Taufik Hidayat	- Tidak dimuat
31	Senin 14 Oktober 2019	- Penutupan jalan di depan Gedung DPR sebagai antisipasi unjuk rasa	- Tidak dimuat
32	Selasa 15 Oktober 2019	- Tembok pagar gedung DPR dicat ulang setelah rusak akibat unjuk rasa.	- Tidak dimuat
33	Rabu 16 Oktober 2019	- Pengamanan sekitar Gedung DPR antisipasi demo sebelum pelantikan presiden	- Dimuat dalam: <i>Harian Warta Kota</i> edisi Kamis 17 Oktober 2019 di <i>headline</i>
34	Sabtu 19 Oktober 2019	- Karangan bunga dan penjagaan depan Kantor Kemenkopolhukam pasca penusukan. - Pameran Ruang Ketiga Jakarta di Balai Kota Jakarta	- Tidak dimuat  - Tidak dimuat
35	Minggu	- Penjagaan di	- Tidak dimuat

	20 Oktober 2019	Gedung DPR saat pelantikan presiden	
36	Jumat 25 Oktober 2019	- Konferensi Pers Karnival Jakarta Langit Biru	- Tidak dimuat
37	Minggu 27 Oktober 2019	- Pemakaman Paskaleo Anestio Telaumbanua	- Tidak dimuat
38	Senin 28 Oktober 2019	- Unjuk rasa mahasiswa disekitar Jalan Patung Kuda, Monas	- Tidak dimuat
39	Selasa 29 Oktober 2019	- Mobil dinas baru pemimpin DPR- MPR	- Dimuat dalam: <i>Harian Warta Kota</i> edisi Rabu 20 Oktober 2019 di <i>headline</i>
40	Rabu 30 Oktober 2019	- Makam tumpang di TPU Karet Bivak  - <i>Contraflow</i> di Jalan Tol Cililitan	- Dimuat dalam: <i>Harian Warta Kota</i> edisi Rabu 6 November 2019 di <i>headline</i>  - Tidak dimuat
41	Senin 3 November 2019	- Gubernur Jakarta Anies Baswedan Car Free Day	- Tidak dimuat
42	Minggu 4 November	- Jenazah Pembalap Afridza Syach Munandar tiba di Bandara	- Dimuat dalam: <i>Harian Warta Kota</i> edisi Selasa 5 November 2019 di halaman 1

43	Selasa 5 November 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Suasana <i>Dealer</i> Chevrolet</li> <li>- Pengerjaan SKTT Jalan Kemanggisan Utama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak dimuat</li> <li>- Tidak dimuat</li> </ul>
44	Rabu 6 November 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karangan Bunga untuk William Anggota DPRD Fraksi PSI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak dimuat</li> </ul>
45	Senin 11 November 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapat Komisi II DPR RI dengan KPU dan Bawaslu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak dimuat</li> </ul>
46	Selasa 12 November 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapat Kerja Menlu dengan Komisi I DPR RI</li> <li>- Konferensi Pers curanmor Polda Metro Jaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak dimuat</li> <li>- Tidak dimuat</li> </ul>
47	Rabu 13 November 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lawan arus pengendara motor di Jalan Jati Baru Raya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak dimuat</li> </ul>
48	Jumat 15 November 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pejalan kaki selfie di JPO tanpa atap Sudirman</li> <li>- Tembok pagar DPR disemen ulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak dimuat</li> <li>- Tidak dimuat</li> </ul>
49	Sabtu 16 November 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Suasana Kota Tua dan Pagelaran Pecinan Batavia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak dimuat</li> </ul>

		2019	
50	Rabu 20 November 2019	- Pos Polisi yang dibakar ketika demo tolak RKUHP telah beroperasi kembali	- Tidak dimuat
51	Sabtu 23 November 2019	- <i>Aqua Band</i> tampil di <i>The90s Festival</i>  - <i>God Bless</i> tampil dalam <i>The 90s Festival</i>	- Dimuat dalam: <i>Harian Warta Kota</i> edisi Minggu 24 November 2019 di <i>headline</i>  - Dimuat dalam: <i>Harian Warta Kota</i> edisi Minggu 24 November 2019 di <i>headline</i>
52	24 November	- <i>Vertical Horizon</i> tampil di <i>The 90s Festival</i>  - Vina Panduwinata tampil di <i>The 90s Festival</i>	- Tidak dimuat  - Tidak dimuat
53	Rabu 11 Desember 2019	- Menteri Pendidikan, Nadiem Makarim berpidato tentang kebijakan pendidikan	- Tidak dimuat
54	Jumat 13 Desember 2019	- Massa aksi FPI berangkat menuju mabes Polri untuk unjuk rasa	- Tidak dimuat
55	Minggu 15 Desember	- Suasana Car Free Day Jakarta	- Tidak dimuat



	2019		
56	Senin 16 Desember 2019	- Pengendara pelanggar lalu lintas di Jalan Daan Mogot, Jakarta Barat	- Tidak dimuat
57	Rabu 18 Desember 2019	- Pekerjaan SKTT kV 150 Jalan Sakti Raya	- Tidak dimuat
58	Kamis 19 Desember 2019	- Pengendara masuk jalur busway, Jalan Daan Mogot	- Tidak dimuat
59	Jumat 20 Desember 2019	- Ucapan selamat oleh elemen masayarakat kepada pimpinan baru KPK	- Tidak dimuat
60	Sabtu 21 Desember 2019	- Pohon Natal raksasa dalam acara Thamrin10, <i>Jakarta Food &amp; Creative Park</i>	- Tidak dimuat

Penulis menyadari bahwa banyak foto yang tidak dimuat redaksi Warta Kota. Biasanya redaktur foto sudah memiliki foto yang penulis ambil di lapangan dari rekan-rekan wartawan foto lainnya. Redaktur foto juga memiliki pertimbangan dari kualitas foto-foto yang akan diterbitkan di dalam koran. Sehingga foto-foto yang *blur*, terpotong, kurang pencahayaan, kurang menarik, pernah diangkat oleh Warta Kota kemungkinan besar tidak akan dimuat oleh redaktur foto di dalam koran Warta Kota. Foto-foto yang dimuat di koran tidak selalu dimuat di dalam media online. Hanya ada 2 foto dari penulis yang dimuat di

dalam koran dan media online Warta Kota karena 2 foto dari topik yang diliput oleh penulis adalah topik-topik yang memiliki aktualitas tinggi.

### 3.3.1 Pembahasan.

Komang Sudarma memberikan pengertian bahwa media foto adalah salah satu media komunikasi, yakni media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan/ide kepada orang lain. Media foto atau istilah kan dengan fotografi merupakan sebuah media yang bisa digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen atau peristiwa penting (Sudarma, 2014, p. 2).

Dalam bukunya, Gani & Kusumalestari mengatakan: Rasanya tidak ada media massa cetak (surat kabar, tabloid, dan majalah) di negeri ini yang tidak menyertakan foto dalam setiap terbitannya. Gani & Kusumalestari menambahkan bahwa secara umum, foto jurnalistik merupakan gambar yang dihasilkan lewat proses fotografi untuk menyampaikan suatu pesan, informasi, cerita suatu peristiwa yang menarik bagi publik dan disebarluaskan lewat media massa (Gani & Kusumalestari, 2013, p. 6).

Menurut Stephen Bull kata dari fotografi berasal dari dua istilah Yunani: *photo* dari *phos* (cahaya) dan *graphy* dari *graphe* (tulisan atau gambar). Maka makna harfiah fotografi adalah menulis atau menggambar dengan cahaya. Dengan ini maka identitas fotografi bisa digabungkan menjadi kombinasi dari sesuatu yang terjadi secara alamiah (cahaya) dengan kegiatan yang diciptakan oleh manusia dengan budaya (menulis dan menggambar/melukis) (Bull, 2010, p. 5).

Teori – teori diatas menunjukkan bahwa foto tidak dapat dipisahkan dari isi berita, dengan adanya foto pembaca berita akan lebih memahami gambaran dari sebuah berita. Teori-teori tersebut juga sesuai sebagaimana kondisi di lapangan ketika penulis melakukan kerja magang, yakni foto sebagai media penyampai berita secara visual. Tanpa foto dalam sebuah berita, koran menjadi tidak menarik untuk dibaca dan pembaca tidak memiliki gambaran akan berita yang dibaca.

Sebagai wartawan foto tugas utama penulis adalah mengambil gambar dari sebuah peristiwa yang bisa diangkat menjadi berita. Biasanya pemilihat peristiwa-peristiwa untuk diliput adalah pilihan dari redaktur foto, Alex Suban. Peristiwa yang difoto untuk koran minimal 1 sampe 3 peristiwa dan bisa lebih. Dalam melakukan peliputan penulis juga sering mewawancarai narasumber yang terkait dengan peliputan untuk menambah informasi pada *caption* foto yang penulis akan buat nanti. Bila pembimbing lapangan tidak memberikan penugasan maka penulis akan inisiatif mencari berita sendiri untuk diliput. Pertama penulis akan membaca media-media *online* yang berdomisili di Jakarta. Apabila ada berita baru yang sebelumnya belum diliput oleh Warta Kota maka penulis akan berbegas ke tempat peristiwa tersebut terjadi dan meliputnya. Kemudian sekiranya penulis juga tidak menemukan apapun dalam media-media online lain, maka penulis akan berkeliling kota Jakarta untuk mencari bahan berita yang bisa diliput oleh penulis untuk dimuat oleh Harian Warta Kota.

Ketika penugasan telah diberikan penulis segera berangkat dari rumah menuju tempat peristiwa yang akan diliput dengan sepeda motor pribadi. Penulis juga membawa alat seperti kamera, *id* Warta Kota dari rumah. Sesampainya ditempat peliputan, penulis segera mengambil objek-objek peliputan yang sesuai dengan penugasan yang diberikan oleh redaktur foto. Lalu penulis *me-review* hasil foto-foto penulis, apabila penulis merasa ada *angle* yang kurang, maka penulis akan meliput lagi. Biasanya redaktur foto juga akan menanyakan kepada penulis apa saja peristiwa yang sudah diliput penulis, dan penulis memberi tahu apa saja yang telah penulis dapatkan. Setelah puas dengan foto yang diambil penulis akan kembali ke kantor. Di kantor penulis melakukan *editing* dari segi warna serta pencahayaan pada foto-foto yang penulis pilih untuk dikirim ke redaktur, penulis juga memberikan *caption* pada foto agar redaktur memahami objek di dalam *frame* tersebut. Setelah *editing* dan *caption* terpenuhi maka penulis segera mengirimkan foto kepada redaksi warta kota melalui email resminya. Setelah itu redaktur foto akan mengabari penulis dan mengirimkan *file* bentuk pdf dari letak foto penulis yang dimuat di dalam koran. Bila foto

penulis dimuat dalam wartakotalive.com maka redaktur akan memberikan link dari artikel dimana foto penulis dimuat.

Setelah mendapatkan foto-foto sesuai penugasan, penulis akan kembali ke kantor untuk melakukan *editing* pada foto-foto yang sudah penulis dapatkan di lapangan. Foto yang harus dikirim kepada Redaksi Warta Kota maksimal 5 foto, sehingga dari sekian banyak foto, penulis harus memilih mana foto yang sekiranya layak untuk diberikan kepada redaksi. Kemudian foto-foto yang penulis pilih akan penulis kirim melalui email resmi Redaksi Warta Kota untuk nanti dimuat di dalam koran.

Salah satu pengalaman dan karya selama kerja magang yang berkesan menurut penulis adalah ketika meliput demo mahasiswa di depan Gedung DPR, Jalan Gatot Subroto. Penulis mendapat instruksi dari redaktur foto untuk meliput jalannya mahasiswa dari kampus mereka ke depan gedung DPR, setelah itu penulis kembali ke kantor untuk setor foto-foto tersebut. Tidak hanya itu, penulis juga meliput mahasiswa yang sudah siaga di depan gedung DPR untuk menyuarakan aspirasi yang ingin mereka sampaikan terkait RKUHP dan UU KPK pada saat itu.

Pada awalnya unjuk rasa berlangsung dengan tertib. Para mahasiswa disiplin dalam menyuarakan pendapat serta pihak kepolisian juga tertib dalam menjaga mahasiswa agar tidak menerobos gerbang DPR. Namun semua berubah ketika salah satu pihak terprovokasi karena ada provokator yang menyelip ke dalam mahasiswa sehingga timbul bentrok kecil. Situasi kembali mereda, penulis masuk ke barisan aparat untuk mendapatkan *angle* foto yang lebih baik. Tak lama unjuk rasa ricuh kembali lagi-lagi akibat ulah provokasi antara dua pihak sehingga aparat terpaksa mundur ke dalam halaman Gedung DPR, karena tidak mampu menahan dorakan mahasiswa yang banyak. Penulis mengambil posisi tepat di belakang gerbang dan mengambil banyak gambar dari ribuan mahasiswa yang berupaya masuk ke dalam gedung dengan merusak pagar. Selagi penulis mengambil gambar-gambar amukan mahasiswa, terdengar suara polisi dari belakang mengatakan “Minggir! Minggir!” kepada wartawan-wartawan di belakang gerbang yang sedang meliput. Ketika penulis

menghadap ke belakang rupanya ada 2 mobil *water cannon* bergerak maju mendekati pagar gedung untuk menyembrotkan air kepada mahasiswa yang mencoba masuk.

Penulis lari menyingkir ke sebelah kanan mobil *water cannon* paling kanan. Di posisi tersebut penulis kembali mendapatkan foto-foto ribuan mahasiswa yang tersiram air dari mobil *water cannon*. Uniknya penulis juga melihat ada seorang mahasiswa yang membawa galon air kosong untuk menampung air-air dari *water cannon*, sayangnya penulis tidak bisa mengambil gambar kejadian tersebut karena semburan air tersebut mengenai kamera penulis dan terjadi sangat cepat. Setelah kamera penulis selesai dibersihkan dari air, penulis kembali mengambil posisi untuk mengambil gambar. *Water cannon* ternyata tidak ampuh dalam menghalau ribuan mahasiswa yang mencoba memasuki halaman Gedung DPR dan persediaan air pada *water cannon* juga mulai sedikit sehingga harus diisi ulang di kolam air mancur halaman gedung DPR.

Beberapa saat kemudian terdengar bunyi suara tembakan dari belakang penulis, penulis segera melihat ke belakang dan menemukan puluhan polisi brimob yang maju mengarahkan senjata selongsong besar dengan 6 peluru ke arah depan gerbang Gedung DPR. Penulis belum bergerak menghindar karena para polisi bergerak ke arah kanan penulis, sehingga tidak mengganggu penulis dalam mengambil gambar. Beberapa peluru ditembakkan, penulis sudah curiga bahwa peluru tersebut adalah gas air mata, karena selongsong senjatanya cukup besar. Ternyata benar dari kerumunan mahasiswa muncul asap tebal dan mahasiswa pun lari membubarkan diri, menghindari kumpulan asap tersebut. Penulis masih mempertahankan posisi penulis sampai akhirnya penulis merasa mata penulis perih dan penulis kesulitan untuk bernapas padahal asapnya belum sampai di posisi penulis. Penulis dan seluruh wartawan beserta polisi pun mundur, karena asap dari gas air mata yang ditembakkan oleh brimod justru berbalik masuk ke dalam Gedung DPR, karena mungkin brimod tidak memperhitungkan arah angin saat itu.

Di situlah penulis pertama kali merasakan perihnya gas air mata, dan bagaimana cara meredakan gas air mata tersebut dengan air dan pasta gigi. Banyak juga teman-teman wartawan yang saling bahu-membahu cuci muka bersama untuk kembali meliput unjuk rasa mahasiswa. Penulis bertahan di sana selama lima jam, tetapi tidak terasa karena senang mendapat pengalaman baru dan mendapat banyak foto-foto menarik. Sampai akhirnya penulis sudah merasa situasi tidak kondusif dan kebetulan baterai kamera penulis habis jadi penulis harus kembali ke kantor jam 5 sore.

Kemudian penulis kembali ke kantor dan redaktur foto meminta foto-foto yang sudah diambil. Penulis kemudian melakukan *editing* pada foto-foto tersebut dan mengirimnya ke redaksi Warta Kota. Selain dimuat dalam koran, ternyata ada foto yang hari itu diminta langsung untuk di *upload* di portal *online* Warta Kota. Kemudian setelah memberikan semua materi foto kepada redaktur foto, Alex Suban, saya diperbolehkan pulang. Namun penulis tidak langsung pulang karena masih dicegat oleh mahasiswa yang berunjuk rasa. Juga terjadi pembakaran di sekitaran Gedung DPR, sehingga akses jalan menjadi macet dan terhambat. Akhirnya, penulis pulang dari kantor kurang lebih jam 10 malam dan sampai di rumah pukul 11 malam.

Perasaan penulis saat foto yang penulis liput masuk ke dalam headline adalah tentu saja bangga, karena usaha keras penulis terbayarkan dan juga penulis mampu bersaing dengan wartawan-wartawan foto lain sebab foto-foto wartawan senior lainpun sangat menggambarkan jam terbang mereka sehingga bisa sebaik itu. Tetapi wartawan senior di Warta Kota juga tidak pelit dalam membagi ilmu serta informasi peliputan. Mereka selalu baik kepada penulis dalam teknik mengambil gambar, penentuan angle sehingga penulis juga nyaman bekerja disana.

Berikut ini adalah hasil foto-foto penulis yang dimuat saat meliput demo mahasiswa di Gedung DPR:



**Gambar 3.2**



Foto ini diambil ketika berbagai kalangan mahasiswa mencoba merobohkan pintu gerbang Gedung DPR yang dikunci oleh aparat. Beberapa mahasiswa mulai tersulut emosi karena mereka merasa tidak digubris oleh para wakil rakyat sehingga mencoba mendobrak masuk dari luar gerbang DPR. Upaya mahasiswa dalam menerobos gedung DPR gagal karena aparat segera menggunakan *water cannon* dan gas air mata untuk menertibkan para pendemo yang mulai tidak terkendali. Foto ini dimuat di dalam media online wartakotalive.com pada tanggal 24 September 2019, dengan judul artikel '*VIDEO : Mahasiswa dan Polisi Terlibat Kericuhan di depan Gedung DPR*'.



### 3.3.2 Kendala dan solusi.

Kendala-kendala yang seringkali penulis alami ketika magang di Warta Kota sebagai wartawan foto adalah alat yang dimiliki oleh penulis kurang memadai, sementara kantor sendiri tidak menyediakan alat seperti kamera, lensa, tripod untuk penulis dan teman-teman magang lainnya supaya memudahkan pekerjaan magang.

Selain itu penulis juga kesulitan dalam melakukan peliputan pada minggu pertama karena penulis meliput sendiri tanpa pendampingan dari wartawan foto senior atau reporter lain. Sehingga dalam meliput penulis sering kali melakukan kesalahan-kesalahan dalam mengambil foto untuk diserahkan kepada redaksi.

Solusinya penulis membeli alat-alat yang dapat membantu penulis dalam meliput seperti baterai tambahan, lensa, tas kamera dan *SD Card* tambahan. Setelah membeli alat-alat tersebut penulis lebih mudah dalam meliput sebuah peristiwa juga. Beberapa kali kantor memberi penulis pendampingan dari mulai reporter sampai wartawan foto lainnya tetapi selama periode magang pendampingan tersebut masih sedikit.